

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mahmudah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Samarinda, 08 Agustus 1986
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Sakapermai No 10 Banjarmasin
7. Pendidikan :
 - a. SDN Teluk Dalam 3 Banjarmasin
 - b. MTs Negeri Mulawarman
 - c. SMA Negeri 1 Banjarmasin
 - d. Teknik Mesin Politeknik Banjarmasin
 - e. STAI Al-Jami Banjarmasin
 - f. Universitas Islam Negeri Antasari
8. Orang Tua :

Nama Ayah : Mawardi Djafar

Nama Ibu : Hj. Mardiah
1. Saudara (jumlah saudara) : tiga orang

Banjarmasin, Juli 2020

Penulis,

MAHMUDAH, S.Pd

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Sujud syukur
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI 4 : Mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.1 Memahami ketentuan sujud syukur
- 4.1 Memperagakan tata cara sujud syukur.

Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur
- 3.1.2 Menjelaskan hukum dan dalil disyariatkannya sujud syukur
- 3.1.3 Menjelaskan sebab-sebab sujud syukur
- 4.1.1 Melafalkan bacaan dalam sujud syukur
- 4.1.2 Memperagakan tata cara sujud syukur

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui penanaman konsep keimanan, peserta didik dapat meyakini hikmah bersukur dengan benar
- 2. Melalui uswah, peserta didik dapat membiasakan sikap bersyukur kepada Allah swt dalam kehidupan sehari-hari
- 3. Melalui ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan pengertian sujud syukur dengan percaya diri, baik dan benar

4. Melalui drill, diskusi dan inkuiri peserta didik dapat menjelaskan hukum dan dalil disyariatkannya sujud syukur dengan santun, baik dan tepat
5. Melalui ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat menjelaskan sebab-sebab sujud syukur dengan benar
6. Melalui metode drill peserta didik dapat melafalkan bacaan dalam sujud syukur dengan fasih dan benar
7. Melalui demonstrasi peserta didik dapat memperagakan tata cara sujud syukur dengan baik dan benar

D. Materi Pokok

Sujud Syukur

1. Syukur secara bahasa artinya adalah terimakasih, dan menurut istilah sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai tanda terima kasih seorang hamba kepada Allah swt. dalil disyariatkannya sujud ialah QS. Ibrahim : 7 dan QS. Al-Baqarah :152
2. Hukum bersyukur kepada Allah swt adalah wajib. Sebab apapun yang diberikan Allah Swt. kepada kita itulah yang terbaik buat kita. Kita wajib ridha dengan takdir Allah, meskipun takdir tersebut tidak kita sukai. Sementara itu hukum bersyukur dengan cara melakukan sujud syukur adalah sunnah.
3. Bacaan sujud syukur
4. Sebab-sebab sujud syukur: mendapat nikmat dari Allah, berita gembira, atau terhindar dari bahaya. Sedangkan rukun sujud syukur: niat, takbiratul ihram, sujud, duduk sesudah sujud, dan salam
5. Tata cara melaksanakan sujud syukur itu dilakukan di luar sholat, menutup aurat, menghadap kiblat, kemudian niat sujud syukur bersamaan takbiratul ihram, setelah itu langsung sujud satu kali disertai melafalkan bacaan sujud syukur, kemudian duduk kembali.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Kooperatif

Metode : CTL, DISKUSI, DRILL, INKUIRI, DEMONSTRASI

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Buku siswa
- Gambar
- Modul pembelajaran
- Buku fiqih islami
- LKS
- LCD,

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Pertama.**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan do'a, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan "Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?" Siapa saja yang tidak bisa hadir dalam pembelajaran hari ini? 2. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta melalui senam brain game hand/bernyanyi. 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, dengan menanyakan materi sujud (APERSEPSI) 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.	5 menit
Inti	• MENGAMATI - Peserta didik melihat gambar orang yang sujud syukur - Peserta didik membaca materi sujud syukur • MENANYA - Dengan arahan dari guru Peserta didik bertanya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur - Peserta didik memberikan tanggapan terkait pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur • MENGEKSPLORASI - Peserta didik melakukan diskusi dengan temannya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara,	30 menit

	dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur - Peserta didik menggali lebih dalam tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur • MENGASOSIASI - Peserta didik merumuskan pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud syukur • MENKOMUNIKASI - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi - Masing-masing kelompok secara bergantian memperagakan tatacara sujud syukur	
Penutup	1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, 4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu mempraktekkan sujud sukur 5. Guru memberikan pesan pesan moral terkait pelaksanaan sujud syukur yang harus dilakukan setiap mendapatkan nikmat, terhindar dari musibah. 6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan do'a dan salam.	5 menit

Pertemuan ke dua

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru memberi salam dan do'a, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan "Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siapkah belajar?" Siapa saja yang tidak bisa hadir dalam pembelajaran hari ini?
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta melalui senam brain game hand/bernyanyi.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, dengan menanyakan materi sujud syukur (APERSEPSI)
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini

b. Kegiatan Inti (30 menit)

- **MENGAMATI**
 - Peserta didik melihat modeling yang melakukan sujud syukur
 - Peserta didik membaca ulang materi do'a sujud syukur
- **MENANYA**
 - Dengan arahan dari guru peserta didik bertanya gerakan sujud syukur
 - Peserta didik memberikan tanggapan seputar sujud syukur
- **MENGEKSPLORASI**
 - Beberapa peserta didik mempraktekan sujud syukur
 - Peserta didik mempraktikkan sujud syukur
- **MENGASOSIASI**
 - Peserta didik merumuskan hasil dari demonstrasi temannya
- **MENGKOMUNIKASI**
 - Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan pada temannya

c. Penutup (5 menit)

- Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang "**sujud tilawah**"
- Guru memberikan pesan moral terkait pelaksanaan sujud syukur yang harus dilakukan setiap mendapatkan nikmat, terhindar dari musibah.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan do'a dan salam.

H. Penilaian

- a. Jenis /Teknik Penilaian
Tes tulis
- b. Bentuk instrumen dan instrumen
Bentuk instrumen
Uraian
Instrumen (kisi-kisi, soal, kunci jawaban)

KISI-KISI

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	Kunci jawaban
1	Sujud syukur	Menjelaskan arti sujud syukur	Apa yang dimaksud dengan sujud syukur	Sujud yang dilakukan karena mendapatkan nikmat dari Allah, terhindar dari musibah dan mendengar musuh islam mati.
2		Menuliskan dalil tentang sujud syukur	Tuliskan dalil tentang sujud syukur	
3		Menyebutkan hukum melaksanakan sujud syukur	Apa hukum melaksanakan sujud syukur	Sunnah
4		Menjelaskan sebab-sebab diperintahkan sujud syukur	Jelaskan sebab sebab seseorang disunnahkan untuk melakukan sujud syukur	1. Mendapat nikmat dari Allah 2. Terhindar dari musibah 3. Mendengar berita musuh Islam meninggal

5		Menyebutkan tatacara sujud syukur	Bagaimanakah tata cara melakukan sujud syukur	Dilakukan di luar sholat Menutup aurat Tidak disyaratkan dalam keadaan suci Menghadap. kiblat
6		Menuliskan bacaan sujud syukur	Tulislah bacaan sujud syukur dengan baik dan benar	

Pedoman penskoran :

Skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

4

Skor 2 jika kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 jika jawaban tidak tepat

Skor Perolehan

Nilai = ----- x

Skor Maksimal

Skor yang diperoleh

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

Soal

Aspek Keterampilan

1. 1. Praktekkan cara sujud syukur

No	Nama	Aspek			Skor Maksimal (11)	Skor Perolehan (1-11)
		Kebenaran 1-4	Runtut 1-4	Kesesuaian 1-3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

2	Ahmad Raharjo																
3	Audy Syifa'																
4	Cyintia																
5	Dahlan																

Skor
maks
imal

: 4 x 4 = 16

Nilai maksimal : skor perolehan
----- x 4
Skor maksimal

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Bidang Studi

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran – Lampiran :

A. Deskripsi Materi pembelajaran

Bersyukur (berterima kasih) kepada sesama manusia lebih cenderung menunjukkan perasaan senang menghargai. Adapun bersyukur kepada Allah swt. lebih cenderung kepada pengakuan bahwa semua kenikmatan adalah pemberian dari Allah. Inilah yang disebut sebagai syukur. Lawan kata dari syukur nikmat adalah kufur nikmat, yaitu mengingkari bahwa kenikmatan bukan diberikan oleh Allah. Kufur nikmat berpotensi merusak keimanan.

1. Pengertian Dan Dalil Sujud Syukur

Syukur secara bahasa artinya adalah terimakasih, dan menurut istilah sujud syukur adalah sujud yang dilakukan sebagai tanda terima kasih seorang hamba kepada Sang Pencipta, yaitu Allah swt. Oleh karena itu, sujud syukur merupakan ungkapan rasa terima kasih kepada Allah swt. atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada kita. Mensyukuri nikmat yang Allah berikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya, yaitu sujud syukur. Dengan demikian, sujud syukur merupakan perwujudan dari ungkapan rasa terima kasih seorang hamba kepada Tuhannya dalam rangka mencapai rida-Nya.

Artinya : "Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7)

Artinya : "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku". (QS. Al-Baqarah :152)

2. Hukum Bersyukur dan Sujud Syukur

Hukum bersyukur kepada Allah swt adalah wajib. Kapan pun, dalam kondisi apapun seseorang diwajibkan untuk terus mensyukuri nikmat Allah. Sebab apapun yang diberikan Allah Swt. kepada kita itulah yang terbaik buat kita. Kita wajib ridha dengan takdir Allah, meskipun takdir tersebut tidak kita sukai

Sementara itu hukum bersyukur dengan cara melakukan sujud syukur adalah sunnah. Hadits Rasulullah saw :

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسْرُهُ أَوْ بُشِّرَ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى
(رواه ابو داود وابن ماجه والترمذي وحسنه)

Artinya: "Dari Abu Bakrah, sesungguhnya Rasulullah saw. apabila mendapat sesuatu yang menyenangkan atau diberi khabar gembira segeralah tunduk sujud sebagai tanda syukur kepada Allah swt." (H.R. Abu Dawud, Ibnu Majah, dan at-Turmudzi yang menganggapnya sebagai hadits hasan).

Dalam hadits lain dijelaskan sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " إِنِّي لَقِيتُ جِبْرَائِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَبَشَّرَنِي وَقَالَ: إِنَّ رَبَّكَ، يَقُولُ: مَنْ صَلَّى عَلَيْكَ صَلَّيْتُ عَلَيْهِ، وَمَنْ سَلَّمَ عَلَيْكَ سَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَسَجَدْتُ لِلَّهِ شُكْرًا

Artinya: " Dari ‘Abdurrahmaan bin ‘Auf: Bahwasannya Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam pernah bersabda: “*Aku bertemu dengan Jibril ‘alaihis-salaam, lalu ia memberikan kabar gembira kepadaku dengan berkata : ‘Sesungguhnya Rabbmu telah berfirman : Barangsiapa yang mengucapkan shalawat kepadamu, maka aku akan mengucapkan shalawat kepadanya. Barangsiapa yang mengucapkan salam kepadamu, maka aku akan mengucapkan salam kepadanya’.* (Mendengar hal itu), aku pun bersujud kepada Allah bersyukur kepada-Nya”. (H.R. Baihaqi dan Hakim)

3. Sebab-Sebab Sujud Syukur

Hal-hal yang menyebabkan seseorang melakukan sujud syukur adalah :

- a. Karena ia mendapat nikmat dan karunia dari Allah swt
- b. Mendapatkan berita yang menyenangkan.
- c. Terhindar dari bahaya (musibah) yang akan menimpanya.

Dalam prakteknya, ada hal-hal yang menyebabkan Nabi Muhammad saw dan shalat melaksanakan sujud syukur, yaitu :

- a. Ketika Nabi Muhammad saw mendapat surat dari Ali yang isinya kabar gembira bahwa suku Hamzan masuk Islam.
- b. Ketika malaikat jibril memberi kabar gembira kepada Nabi Muhammad saw. bahwa orang yang selalu bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. akan diberi rahmat dan keselamatan.
- c. Ketika mendengar kematian Musailamah al-Kadzdzab mati, Abu Bakar melaksanakan sujud syukur.
- d. Ka`ab bin Abdul Malik melaksanakan sujud syukur ketika mendengar bahwa tobatnya diterima oleh Allah swt.

4. Rukun Sujud Syukur

- a. Niat (di dalam hati)
- b. Takbiratul ihram
- c. Sujud
- d. Duduk sesudah sujud (tanpa membaca tasyahud)
- e. Salam

Pada sujud syukur tidak disyaratkan wudhu, suci pakaian dan tempat, juga tidak disyaratkan adanya takbir dan menghadap kiblat. Walaupun demikian dianjurkan untuk bersih badan, pakaian dan tempat sebelum melaksanakan sujud syukur, dan menghadap kiblat jika memungkinkan.

Niat sujud sujud adalah:

نُؤِيت سِجود الشكر لله تعالى

Ketika melakukan sujud syukur, hendaklah membaca doa sebagai berikut :

Artinya: *"Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".* (QS. An-Naml: 19)

Bisa juga dengan ini

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي حَقًّا، سَجَدْتُ لَكَ يَا رَبِّ تَعَبُّدًا وَرِقًّا. اللَّهُمَّ إِنَّ عَمَلِي ضَعِيفٌ فَضَاعِفْ لِي، اللَّهُمَّ قِنِّي عَذَابَكَ يَوْمَ تُبْعَثُ عِبَادُكَ وَتُثَبِّتُ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

Artinya: *"Maha Suci Engkau. Ya Allah, Engkaulah Tuhaku yang sebenarnya, aku sujud kepada-Mu ya Rabbi sebagai pengabdian dan penghambaan. Ya Allah, sungguh amalku lemah, maka lipat gandakan pahalanya bagiku. Ya Allah, selamatkan aku dari siksa-Mu pada hari hamba-hamba-Mu dibangkitkan, terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Menerima taubat dan Maha Penyayang."*

5. Manfaat Sujud Syukur

- Menjadikan manusia selalu ingat kepada Allah swt., karena nikmat, karunia dan anugrah hanya datang dari Nya.
- Terhindar dari sifat sombong, karena apa yang diraih manusia berasal dari Allah swt
- Akan menambah nikmat Allah, karena orang yang bersyukur akan ditambah nikmatnya.
- Di akherat akan disediakan tempat yang istimewa bagi manusia yang pandai bersyukur.

6. Praktek Sujud Syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan secara spontan. Misalkan, ketika seseorang mendapatkan nikmat, atau baru saja mendapatkan kabar yang menggembirakan, maka seketika itu juga ia melakukan sujud syukur tanpa menunda-nundanya. Meskipun boleh-boleh saja seseorang melakukan sujud syukur setiap hari, setiap *ba'da* shalat, atau kapan pun ia mau. Tetapi sujud syukur lebih dianjurkan dilakukan oleh seseorang yang baru saja mendapat kenikmatan-kenikmatan yang spesial seperti Lulus Ujian, naik kelas, memenangi lomba tingkat nasional, dan lain sebagainya. Kenikmatan-kenikmatan tersebut tidak terjadi belum tentu kita dapatkan setahun sekali. Adapun cara melakukannya adalah dengan satu kali sujud dan dilakukan di luar shalat. Meskipun syarat sujud syukur boleh tidak suci tetapi tentunya lebih baik (afdhal) bila melakukan selagi suci dari hadast dan najis.

Caranya, yaitu sebaiknya suci dari hadas dan najis, berdiri menghadap kiblat, kemudian niat sujud syukur bersamaan takbiratul ihram, setelah itu langsung sujud satu kali, lalu duduk untuk mengucapkan salam.

B. Lembar Kegiatan

- C. Deskripsi media pembelajaran
- D. Instrumen penilaian soal 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Sujud Tilawah
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 1.2. Menghayati hikmah sujud tilawah
- 2.2. Membiasakan sujud tilawah dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2. Memahami ketentuan sujud tilawah
- 4.2. Memperagakan tata cara sujud tilawah

Indikator:

- 3.2.1. Menjelaskan pengertian sujud tilawah
- 3.2.2. Menunjukkan dalil disyariatkannya sujud tilawah
- 3.2.3. Menjelaskan hukum sujud tilawah
- 3.2.4. Menyebutkan sebab-sebab sujud tilawah
- 4.2.1. Melafalkan bacaan sujud tilawah
- 4.2.2. Memperagakan tata cara sujud tilawah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pengertian sujud tilawah dengan percaya diri
- 2. Menunjukkan dalil tentang sujud tilawah dengan benar
- 3. Menjelaskan hukum sujud tilawah dengan benar
 - 4. Menyebutkan sebab-sebab sujud tilawah dengan benar
 - 5. Melafalkan bacaan sujud tilawah dengan benar
 - 6. Melalui Memperagakan sujud tilawah dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN (RINCIAN DARI MATERI POKOK)

--Faktual, konseptual, principal, procedural--

- 6. Tilawah berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah sujud tilawah ialah sujud yang dikerjakan pada saat membaca atau mendengar ayat-ayat "sajdah" dalam Al-Qur'an. Dan hukum sujud tilawah adalah sunnah, Namun apabila dalam shalat jama'ah makmum wajib mengikuti imam.
- 7. Syarat sujud tilawah adalah sebagai berikut: Suci dari hadats dan najis, menutup aurat, menghadap kiblat, setelah mendengar atau membaca ayat sajdah. Sedangkan rukun sujud tilawah sama dengan rukun sujud syukur,
- 8. Seseorang melakukan sujud tilawah karena ia membaca ayat-ayat sajdah atau mendengar bacaan ayat-ayat sajdah. Di dalam Al-Qur'an terdapat 15 ayat yang berkenaan dengan ayat-ayat sajdah, yaitu sebagai berikut: Al A'raf ayat 206. Ar Ra'd
- 9. ayat 15, An Nahl ayat 50, Maryam ayat 58, Al Isra' ayat 109, Al Hajj ayat 18, Al Hajj ayat 77, Al Furqan ayat 60, An Naml ayat 26, As Sajdah ayat 15, Shad ayat 24, An Najm ayat 62, Fushilat ayat 38, Al Insiyaaq ayat 21, Al 'Alaq ayat 19,
- 10. Hikmah disyariatkannya sujud syukur dan tilawah: menjadikan manusia selalu ingat kepada Allah swt., terhindar dari sifat sombong, akan menambah nikmat Allah, dan mendapatkan tempat khusus di dalam surga

E. METODE PEMBELAJARAN (RINCIAN DARI KEGIATAN PEMBELAJARAN)

Model Pembelajaran : Cooperative learning
 Pendekatan pembelajaran : Pendekatan ilmiah (*scientific*).
 Metode Pembelajaran : CTL, Ceramah, Diskusi, Demonstrasi

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : LCD, Audio Visual
2. Alat/Bahan : Alat tulis, gambar
3. Sumber Belajar : Al Quran terjemah, buku peserta didik

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	5. Guru memberi salam dan do'a, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan "Bagaimana kabar kalian hari ini? sudah siap belajar?!" 6. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari hari ini 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini.	10 5 menit
Inti	• MENGAMATI - PD melihat gambar orang yang sujud tilawah - Peserta didik membaca materi sujud tilawah • MENANYA - Dengan arahan dari guru peserta didik bertanya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud	30 menit

	tilawah - Peserta didik memberikan atensi terkait pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud tilawah • MENGEKSPLORASI - Peserta didik melakukan diskusi dengan temannya tentang pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud tilawah - Peserta didik mempraktikkan sujud tilawah • MENGASOSIASI - Peserta didik merumuskan pengertian, dalil, hukum, tata cara, dan sebab diperintahkan untuk sujud tilawah • MENGKOMUNIKASI - Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan diberi tanggapan oleh peserta didik lain serta guru	
--	--	--

Penutup	7. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 8. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 9. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, 10. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang Puasa 11. Guru memberikan pesan2 moral terkait materi untuk bahwasanya manusia wajib patuh dan tunduk kepada Allah serta menjauhi sifat sombong terhadap manusi dan makhluk lain 12. Guru menutup dengan mengucapkan doa dan salam	5 menit
---------	---	---------

H. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian : Test Tulis

2. Bentuk instrumen

Uraian

Instrumen (kisi-kisi, soal, kunci jawaban)

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	Kunci jawaban
1	Sujud syukur	Menjelaskan pengertian sujud tilawah	Apa yang dimaksud dengan sujud tilawah	Sujud yang dilakukan karena telah mendengar atau membaca ayat2 sajdah yang dapat dilakukan di dalam shalat maupun di luar shalat
2		Menuliskan dalil tentang	Tulislah dalil	Wasjud Waqtarib

		sujud tilawah	tentang perintah sujud tilawah!	
3		Menyebutkan hukum melaksanakan sujud tilawah	Apa hukum melaksanakan sujud tilawah?	Sunah
4		Menjelaskan sebab-sebab diperintahkan sujud tilawah	Jelaskan sebab sebab seseorang disunnahkan untuk melakukan sujud tilawah!	1. Setelah mendengar bacaan ayat2 sajdah 2. Setelah membaca ayat2 sajdah
5		Menyebutkan tatacara sujud tilawah	Bagaimanakah tata cara melakukan sujud tilawah?	Dalam keadaan suci diteruskan niat sujud tilawah menghadap kiblat dengan bacaan sajada wajhii...kemudian salam
6		Menuliskan bacaan sujud tilawah	Tulislah bacaan sujud tilawah dengan benar!	Sajada wajhii lilidzi kholaqahu

PEDOMAN PENSKORAN :

Skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 jika kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 jika jawaban tidak tepat

Aspek Keterampilan

1. Peragakanlah cara sujud tilawah

Pedoman Penskoran

No	Nama	Aspek					Skor Maksimal 12	Max 95
		Kebe- naran 1-4	Runt- ut 1-4	Keses- uaian 1-3				
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
	Rata rata							

Rubrik penilaian

4. Kebenaran

- Skor 4 : Benar
- Skor 3 : cukup benar
- Skor 2 : kurang benar
- Skor 1 : tidak benar

5. Runtut

- Skor 4 : Runtut
- Skor 3 : cukup runtut
- Skor 2 : kurang runtut
- Skor 1 : tidak runtut

6. Kesesuaian

- Skor 3 : sesuai
- Skor 2 : kurang sesuai
- Skor 1 : Tidak sesuai

Aspek Sikap

Indikator perkembangan sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab.

6. BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh dalam melaksanakan tugas.
7. MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.
8. MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.
9. MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda v pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Peserta didik	Tanggung Jawab				Jujur				Disiplin				Mandiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Skor maksimal : 4 atau = 9
Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Bidang Studi

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Puasa
Alokasi Waktu : 4 x 40
Menit (2 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- KI 4 : Mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.3 Menghayati hikmah ibadah puasa	
2.3 Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi hikmah dari puasa	
3.3 Menganalisis ketentuan ibadah puasa	3.3.1 Menjelaskan pengertian puasa dan dalilnya 3.3.2 Menjelaskan hukum, dalil, syarat dan rukun puasa 3.3.3 Menyebutkan hal-hal yang <i>makruh</i> pada waktu berpuasa, dan yang <i>membataalkannya</i> 3.3.4 Menyebutkan macam-macam puasa 3.3.5 Menjelaskan cara menentukan

	awal dan akhir <i>Ramadhan</i> dan dalilnya 3.3.6 Menjelaskan hal-hal yang membolehkan tidak berpuasa dan dalilnya 3.3.7 Menyebutkan amalan <i>sunah</i> serta hal-hal yang dilarang pada bulan <i>ramadhan</i> 3.3.8 Menjelaskan kafarat bagi orang melanggar larangan puasa <i>Ramadhan</i> dan dalilnya
4.3 Mesimulasikan tata cara melaksanakan puasa	4.3.1 Melaksanakan tata cara berpuasa

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Melalui pengamatan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian puasa dan dalilnya dengan baik dan benar.
- 2 Melalui pengamatan peserta didik dapat menjelaskan hukum, dalil, syarat dan rukun puasa dengan baik dan benar
- 3 Melalui pengamatan peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang makruh pada waktu puasa dan yang membatalkannya dengan tepat
- 4 Melalui pengamatan peserta didik dapat menyebutkan macam-macam puasa dengan tepat
- 5 Melalui pengamatan peserta didik dapat menjelaskan cara menentukan awal dan akhir Ramadhan dan dalilnya
- 6 Melalui pengamatan peserta didik dapat menjelaskan hal-hal yang membolehkan tidak berpuasa dan dalilnya
- 7 Melalui pengamatan peserta didik dapat menyebutkan amalan *sunah* serta hal-hal yang dilarang pada bulan *ramadhan*
- 8 Melalui pengamatan peserta didik dapat menjelaskan kafarat bagi orang yang melanggar larangan puasa *ramadhan* dan dalilnya
- 9 Melalui tanya jawab peserta didik dapat melaksanakan tata cara berpuasa dengan benar.
- 10 Melalui ceramah , pengamatan, diskusi, penugasan peserta didik dapat melaksanakan puasa dengan benar
- 11 Melalui Diskusi peserta didik dapat menghayati hikmah puasa dengan baik
- 12 Melalui penugasan peserta didik dapat memiliki rasa sikap empati dan simpati terhadap sesama dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Puasa adalah menahan atau mencegah, sedangkan menurut istilah, puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa sejak terbit

fajar hingga terbenam matahari disertai niat dan beberapa syarat tertentu.

2. Syarat wajib puasa: Islam, Baligh, Berakal sehat, Mampu (kuasa melakukannya), dan Menetap (mukim).
3. Syarat-syarat sah puasa: Islam, Tamyiz, Suci dari haid dan nifas, Bukan pada hari-hari yang diharamkan.
4. Rukun puasa: Niat dan Meninggalkan segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai terbit fajar hingga terbenam matahari.
5. Amalan sunnah pada waktu puasa: makan sahur, Mengakhirkan makan sahur,, Menyegerakan berbuka puasa jika benar-benar telah tiba waktunya, Membaca doa ketika berbuka, Berbuka dengan yang manis-manis atau dengan kurma sebelum makan yang lainnya, Memperbanyak sedekah, Memberi makan untuk berbuka kepada orang lain yang berpuasa, dan Memperbanyak membaca Al-Qur'an.
6. Hal-hal yang makruh ketika puasa: berkumur-kumur yang berlebihan, menyikat gigi, bersiwak, mencicipi makanan, walaupun tidak ditelan, memperbanyak tidur ketika berpuasa, dan berbekam atau disuntik
7. Hal-hal yang dapat membatalkan puasa, yaitu: Makan dan minum dengan sengaja, murtad (keluar dari agama Islam), bersetubuh atau melakukan hubungan suami istri pada siang hari, keluar darah haid atau nifas, Keluar air mani atau mazi yang disengaja, merubah niat puasa, dan hilang akal karena mabuk, pingsan, gila.
8. Hikmah puasa: Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah, Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah, Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama manusia. Melatih kesabaran dan melatih kedisiplinan dan keteraturan hidup.
9. Macam-macam puasa: puasa wajib, puasa sunnah dan puasa haram
10. Puasa wajib terdiri dari puasa Ramadhan, puasa nazar dan puasa kifar
11. Puasa sunnah antara lain: Puasa 6 hari dibulan syawwal, Puasa senin dan kamis, Puasa Dawud, Puasa Arafah, Puasa di Bulan Muharram, khususnya pada hari Asyura (10 muharram), Puasa dibulan sya' ban, Puasa tengah bulan pada setiap tanggal 13, 14 dan 15 bulan Qomariah, Puasa pada pertengahan bulan Sya'ban (Nisfu Sya'ban), Puasa tiga hari dalam sebulan.
12. Macam-macam puasa haram antara lain: puasa pada Hari Raya Idul Fithri dan idul adha, hari tasyrik, puasa sehari pada hari jum'at, Puasa pada hari Syak, Puasa Selamanya (puasa dahri), Puasa wanita haidh atau nifas.

Adapun macam-macam puasa makruh antara lain: Puasa yang dilakukan pada hari Jumat, kecuali beberapa hari sebelumnya telah berpuasa, Puasa sunnah pada paruh kedua bulan Sya'ban

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah :

1. Ceramah

2. Pengamatan, mengamati, membaca sumber belajar yang berkaitan dengan puasa
3. Diskusi, mendialogkan puasa
4. CTL (Contextual Teaching Learning)

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar, Laptop, LCD, VCD
2. Alat / Bahan : Kertas Karton, spidol
3. Sumber Pembelajaran : Buku paket fikih, Al-Quran dan Tafsir , pengalaman siswa, internet.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.
- d. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar puasa
- e. Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting*. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.

Kegiatan Inti (30 Menit)

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi puasa (Mengamati)
- b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya
- d. Lalu guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman puasa. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan (Menanya)
- e. Guru menjelaskan beberapa poin yang diramu dari beberapa poin pertanyaan siswa sebelumnya, Atau guru memberi tugas siswa secara berkelompok untuk membaca dan memahami hasil bacaan yang ditentukan. Lalu secara bergiliran menjelaskan hasil bacaan masing-masing temannya yang lain secara bergantian
- f. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. (Eksplorasi)
- g. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
- h. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.
- j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru membimbing peserta didik untuk membaca bacaan: **Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan** (Motivasi)
- l. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah/ibrah dari bacaan tersebut
- m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap bacaan tersebut.
- n. Guru memotivasi dengan meminta peserta didik betul-betul memperhatikan tentang materi pemahaman puasa ini, agar dia siap apabila dibutuhkan masyarakat untuk menjawab masalah puasa menurut agama.
- o. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, setiap kelompok mensimulasikan pelaksanaan puasa, (Praktek)
- p. Setiap kelompok terlebih dahulu berkumpul untuk menentukan dan memperjelas langkah-langka yang akan dilaksanakannya dalam menyambut kegiatan puasa Ramadhan.
- q. Kelompok lain mengevaluasi dan mengomentari simulasi penyembutan bulan suci Ramadhan.
- r. Guru memberi penguatan dari simulasi penyembutan bulan suci Ramadhan.

- s. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.(Mengkomunikasikan)

Kegiatan Penutup (5 Menit)

- a) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa
- c) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- d) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan, seperti cerita motivasi, senam otak atau bersalawat.
- d. Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar puasa
- e. Guru dapat memakai beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, dapat berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- f. Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting*. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.

Kegiatan Inti (30 Menit)

- a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar yang berkaitan dengan materi puasa (Mengamati)
- b. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan gambarnya. Dan peserta lain mendengarkan.
- c. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya
- d. Lalu guru memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temanya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan pemahaman puasa. Beberapa contoh yang bisa menjadi acuan pertanyaan (Menanya)
- e. Guru menjelaskan beberapa poin yang diramu dari beberapa poin pertanyaan

siswa sebelumnya, Atau guru memberi tugas siswa secara berkelompok untuk membaca dan memahami hasil bacaan yang ditentukan. Lalu secara bergiliran menjelaskan hasil bacaan masing-masing temannya yang lain secara bergantian

- f. Guru meminta peserta didik tetap bersama kelompoknya. (Eksplorasi)
- g. Guru membagi pertanyaan-pertanyaan ke tiap kelompok.
- h. Tiap kelompok mendapat tugas satu pertanyaan.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikannya. Tiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas (guru bisa mengembangkan dengan kertas ukuran besar). Tiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat.
- j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- k. Guru membimbing peserta didik untuk membaca bacaan: **Fakta Ilmiah Hikmah Puasa Ramadhan** (Motivasi)
- l. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hikmah/ibrah dari bacaan tersebut
- m. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap bacaan tersebut.
- n. Guru memotivasi dengan meminta peserta didik betul-betul memperhatikan tentang materi pemahaman puasa ini, agar dia siap apabila dibutuhkan masyarakat untuk menjawab masalah puasa menurut agama.
- o. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, setiap kelompok mensimulasikan pelaksanaan puasa, (Praktek)
- p. Setiap kelompok terlebih dahulu berkumpul untuk menentukan dan memperjelas langka-langka yang akan dilaksanakannya dalam menyambut kegiatan puasa Ramadhan.
- q. Kelompok lain mengevaluasi dan mengomentari simulasi penyembutan bulan suci Ramadhan.
- r. Guru memberi penguatan dari simulasi penyembutan bulan suci Ramadhan.
- s. Guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks siswa pada kolom rangkuman.(Mengkomunikasikan)

Kegiatan Penutup (5 Menit)

- a. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan *tugas mandiri terstruktur*.
- d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa

H. PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		1	2	3	

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 1.33
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 1.20
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 1.10
2. Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 1.33
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi skor 1.20
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi skor 1.10
3. Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 1.33
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 1.25
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 1.20
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1.10

2. Penilaian Mempratekkan

Perintah: praktekan bacaan niat puasa ramadhan dan doa berbuka puasa dengan menghayati maksud arti doa tersebut!

Contoh format penilaian:

[illegible]

2.											
3.											
4.											
5.											
Dst.											

Aspek yang dinilai:

1. Bacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa (Skor 30).
 - a. Jika peserta didik bisa melafalkan niat puasa dan doa berbuka puasa dengan *tartil*, skor 30.
 - b. Jika peserta didik bisa melafalkan niat puasa dan doa berbuka puasa dengan tidak *tartil*, skor 15
2. Kelengkapan bacaan/lafaz zikir dan doa (Skor 20)
 - a. Jika peserta didik dapat melakukan bacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa dengan lengkap dan sempurna, skor 20.
 - b. Jika peserta didik dapat melakukan bacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa kurang kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 10.
3. Kelancaran bacaan/lafaz zikir dan doa (skor 30)
 - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan/lafaz niat puasa dan doa berbuka puasa dengan lancar dan *tartil*, skor 30.
 - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat puasa dan doa berbuka puasa dengan lancar dan tidak *tartil*, skor 20.
 - c. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat puasa dan doa berbuka puasa tidak lancar, skor 10.
4. Penghayatan (Skor 30)
 - a. Jika peserta didik melaksanakan praktik niat puasa dan doa berbuka puasa dengan penghayatan yang naik sesuai isi kandungan doa, skor 20.
 - b. Jika peserta didik melaksanakan praktik niat puasa dan doa berbuka puasa kurang menghayati sesuai isi kandungan doa, skor 10.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

3. Penilaian Sikap Diri

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menyakini bahwa kewajiban puasa membuat seseorang makin bertakwa		
2	Saya tidak setuju engan kebiasaan seseorang yang sehabis ssahur an shalat shubuh tidur terus sampai siang		

3	Walaupun puasa, saya tetap belajar seperti biasa		
4	Saya menyakini bahwa puasa membuatku bisa disiplin		
5	Saya menyakini bahwa puasa membuat orang makin sayang orang lain		
6	Saya menyakini bahwa orang yang tidak mengikuti ketentuan warisan islam akan berdosa		
7	Saya yakin dengan ketaatan saya menjadi mulia		
8	Saya merasa sedih dengan orang yang berpuasa tapi berdosa		
9	Saya yakin bahwa Allah swt akan menyayangiku selama saya mengikuti perintahnya		
10	Saya akan siap melaksanakan puasa sesuai dengan syariat agama		

Skor penilaiannya:

Ya : skor 5

Tidak: skor 0

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

Perintah: Isilah kolom berikut sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya !
Kemudian berilah tanda centang (v) pada jawaban yang kamu sampaikan dengan jujur !

No	Uraian Puasa	Jawaban		
		Mengerjakan	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
	Puasa Ramadan			
	Puasa 6 hari bulan Syawal			
	Puasa Arafah			
	Puasa Assyura			
	Puasa Senin-Kamis			

Pedoman penskoran

Skor nilai:

- 1) Apabila peserta didik selalu mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 9.
- 2) Apabila peserta didik kadang-kadang mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 5.
- 3) Apabila peserta didik tidak pernah mengerjakan puasa (wajib/sunnah), skor 0.

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

4. Penilaian Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah !
2. Jelaskan syarat wajib puasa !
3. Jelaskan rukun Puasa !
4. Jelaskan cara menentukan awal dan akhir bulan Ramadhan !
5. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa !

Kunci Jawaban uraian:

1. Puasa dalam bahasa Arab disebut “Shaum”/“Shiyam” atau “Imsak” artinya menahan. Sedangkan Puasa menurut istilah ialah suatu amal ibadah yang dilakukan dengan cara menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari disertai dengan niat karena Allah Ta’ala dengan syarat dan rukun tertentu
2. Syarat Wajib Puasa : Islam, balig dan berakal, suci dari haid dan nifas dan mampu melaksanakan puasa
3. Rukun Puasa : Niat dan meninggalkan sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari
4. Cara Menentukan Awal dan Akhir Bulan Ramadhan ada 3 cara :
 - a. Dengan cara Rukyat
 - b. Dengan cara Istikmal
 - c. Dengan cara Hisab
5. Hal-Hal yang membatalkan Puasa :
 - a. Muntah dengan sengaja
 - b. Jimak pada siang hari setelah terbit fajar
 - c. Haid atau nifas
 - d. Gila, Mabuk atau pingsan
 - e. Memasukkan sesuatu ke dalam rongga badan dengan sengaja, seperti makan, minum dan merokok
 - f. Murtad (keluar dari agama Islam)

Rubrik Penilaian uraian:

No Soal	Rubrik penilaian	Skor maks
1	a) Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah dengan lengkap, skor 6 b) Jika peserta didik dapat menjelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah kurang lengkap,	6
2	a) Jika peserta didik dapat menyebutkan syarat wajib puasa lebih dari 3, skor 6 b) Jika peserta didik dapat menyebutkan syarat wajib puasa kurang dari 3, skor 3	6
3	a) Jika peserta didik dapat menyebutkan rukun puasa dengan lengkap, skor 6 b) a) Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan rukun puasa, skor 0	3
4	a) Jika peserta didik dapat menjelaskan cara menentukan awal dan akhir bulan Ramadan dengan lengkap dan sempurna, skor 9 b) jika peserta didik hanya menyebutkan kurang dari 2 cara, skor 6	9
5	a) Jika peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa lengkap, skor 6 b) jika peserta didik dapat menyebutkan kurang dari 3, skor 3	6
	Jumlah skor	30

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda dan uraian)}}{100} \times 100$

Penilaian Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

Buatlah tulisan ilmiah secara berkelompok terkait dengan puasa, mulailah dengan menginventaris permasalahan yang kalian temukan (misalnya: bagaimana puasa

orang kutub selatan atau utara, puasa orang yang hamil, dan sebagainya). Kalian bisa konsultasi dengan guru pembimbing yang ditunjuk

Nama siswa/kelompok: Guru Pembimbing:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Latar belakang masalah					3	
2.	Rumusan masalah					2	
3	Tujuan penulisan					1	
4.	Manfaat penulisan					1	
5.	Tinjauan/kajian pustaka					4	
6.	Pembahasan					4	
7.	Simpulan					3	
	Total skor						

Pedoman Penskoran

1. Latar belakang masalah

Kriteria:

- 4 jika menunjukkan pentingnya/aktualnya masalah
- 3 jika masalah yang diajukan kurang aktual/kurang penting
- 2 jika masalah yang diajukan tidak aktual/tidak penting
- 1 jika permasalahan tidak perlu dipecahkan lagi

2. Rumusan masalah

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas dan spesifik
- 3 jika dirumuskan dengan jelas tetapi tidak spesifik
- 2 jika dirumuskan dengan kurang jelas dan tidak spesifik
- 1 jika tidak dapat dikategorikan sebagai rumusan masalah

3. Perumusan tujuan penulisan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan perumusannya jelas
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak dirumuskan

4. Perumusan manfaat penulisan

Kriteria:

- 4 jika dirumuskan dengan jelas baik dari segi untuk pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 3 jika menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis tetapi perumusannya kurang jelas
- 2 jika tidak menunjukkan manfaat dari segi pengembangan ilmu atau untuk kepentingan praktis
- 1 jika tidak dirumuskan

5. Kajian pustaka

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahannya dan memuat seluruh aspek (teori/hasil penelitian yang ada) secara lengkap
- 3 jika relevan dengan permasalahannya tetapi tidak memuat seluruh aspek
- 2 jika kurang relevan dengan permasalahannya
- 1 jika tidak ada kajian pustaka

6. Pembahasan

Kriteria:

- 4 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek dan disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 3 jika mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek tetapi kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 2 jika tidak mampu menunjukkan analisis hubungan antar aspek kurang disertai dengan teori yang mendukungnya secara lengkap
- 1 pembahasan tidak jelas arahnya

7. Simpulan

Kriteria:

- 4 jika relevan dengan permasalahan dan hasil pembahasannya
- 3 jika kurang relevan dengan permasalahan atau hasil pembahasannya
- 2 jika tidak relevan dengan permasalahan maupun hasil pembahasannya
- 1 jika tidak ada simpulannya

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- a. Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)
- b. Nilai psikomotorik (nilai praktek)
- c. Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian), dikali 30
- d. Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur

Nilai akhir = nilai a + nilai b + nilai c + nilai d

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Bidang Studi

.....
NIP.

.....
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII/I
Materi Pokok : Zakat
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.4. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat.
- 3.4.1 Menjelaskan pengertian zakat
- 3.4.2. Menyebutkan syarat wajib zakat

- 3.4.3. Menyebutkan macam – macam zakat
- 3.4.4. Menjelaskan waktu pembayaran zakat
- 3.4.5. Menjelaskan harta yang wajib dizakati
- 4.4. Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat
 - 4.4.1 Memperagakan pelaksanaan zakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah dan diskusi peserta didik dapat menjelaskan pengertian zakat dengan percaya diri dan benar
2. Melalui diskusi peserta didik dapat menyebutkan syarat dan rukun zakat dengan benar
3. Setelah mengikuti pembelajaran melalui ingkuiri (menggali, menemukan, merumuskan) dan resitasi (penugasan)
4. Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam zakat dengan benar
5. Melalui ceramah dan Tanya jawab peserta didik dapat menerangkan waktu pelaksanaan zakat dengan benar dan meyakinkan
6. Setelah mengikuti pembelajaran melalui ingkuiri (menggali, menemukan, merumuskan) dan resitasi (penugasan) peserta didik dapat menjelaskan harta yang wajib dizakati dengan percaya diri dan benar
7. Setelah mengikuti pembelajaran melalui inkuiri (menggali, menemukan, merumuskan) dan resitasi (penugasan) peserta didik dapat mempraktekkan pelaksanaan zakat

D. Materi Pembelajaran :

- ❖ Zakat fitrah adalah zakat berupa makanan pokok yang wajib ditunaikan untuk setiap jiwa satu tahun sekali. Besarnya zakat fitrah 2,5 Kg per jiwa baik laki – laki maupun perempuan, anak – anak maupun dewasa
- ❖ Hukum mengeluarkan zakat fitrah adalah wajib bagi mereka yang mampu. Dasar hukumnya surat Al – Baqoroh ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya :

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”

Hadits :

إِنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ (رواه البخارى)

Artinya :

“Sesungguhnya Allah mewajibkan zakat (termasuk zakat fitrah) kepada mereka, dipungut dari orang – orang kaya di antara mereka, kemudian di

kembalikan (diberikan) kepada orang – orang fakir diantara mereka”(H.R. Al –Bukhori dari Ibnu Abbas).

- ❖ Zakat maal (harta) adalah zakat berupa harta yang wajib ditunaikan (dikeluarkan) bagi pemilik harta setiap setahun sekali.
- ❖ Hukum mengeluarkan zakat maal adalah wajib
- ❖ Rukun zakat fitrah adalah :
 - a. Niat untuk menunaikan zakat fitrah dengan ikhlas
 - b. Ada orang yang menunaikan zakat fitrah
 - c. Ada orang yang menerima zakat fitrah
 - d. Ada barang atau makanan pokok yang dizakatkan
- ❖ Syarat zakat fitrah adalah :
 - a. Beragama Islam
 - b. Mempunyai kelebihan makanan untuk dirinya dan keluarganya pada malam hari raya Idul Fitri
 - c. Masih hidup saat terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan. Jika seseorang meninggal dunia sebelum terbenamnya matahari pada akhir Ramadhan, dia tidak wajib menunaikan zakat fitrah
- ❖ Rukun zakat Maal adalah :
 - a. Niat untuk menunaikan zakat maal
 - b. Ada orang yang menunaikan zakat maal
 - c. Ada orang yang menerima zakat maal
 - d. Ada harta yang di zakatkan
- ❖ Syarat zakat maal adalah :
 - a. Beragama Islam
 - b. Hartanya sudah mencapai nisab
 - c. Telah mencapai haul (telah dimiliki selama satu tahun)
- ❖ Waktu menuanikan zakat fitrah adalah :
 - a. Waktu yang diperbolehkan yaitu mulai dari awal bulan Ramadhan sampai penghabisan bulan Ramadhan
 - b. Waktu wajib yaitu semenjak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
 - c. Waktu yang afdhal (sunnah) yaitu waktu sesudah shalat subuh sebelum shalat Idul Fitri
 - d. Waktu makruh yaitu sesudah Idul Fitri sampai sebelum terbenam matahari pada hari Idul Fitri
- ❖ Waktu menunaikan zakat maal adalah setahun setelah harta tersebut dimiliki dan mencapai nisab
- ❖ Akibat buruk bagi orang yang tidak mengeluarkan zakat adalah :
 - a. Berdosa besar karena :
 - Tidak menaati perintah Allah SWT
 - Melanggar HAM
 - b. Tercela dalam pandangan Allah SWT dan sesama manusia

- c. Terancam dengan siksa neraka
- ❖ Tujuan menunaikan zakat fitrah adalah :
 - a. membersihkan diri dari berbagai dosa yang dilakukan selama menunaikan puasa ramadhan
 - b. Memberi makan kepada fakir dan miskin
- ❖ Harta yang wajib dizakati adalah : Emas/perak, binatang ternak, harta perdagangan/perniagaan, hasil pertanian, hasil temuan dan zakat profesi.
- ❖ Nisab zakat maal

Nisab adalah batas minimal harta yang harus dikeluarkan zakatnya.

1. Emas/perak

Barang tambang selain emas/perak tidak wajib dizakati

- Nisab emas 93,6 gram dan zakatnya 2,5 %
- Nisab perak 624 gram dan zakatnya 2,5 %.

Misalnya : harga emas tiap gram Rp. 100.000,00 berarti nisab emas $93,6 \times \text{Rp. } 100.000,00$

$$= \text{Rp. } 9.360.000,00 \text{ dan zakatnya } 2,5 \% \times \text{Rp. } 9.360.000,00$$

$$= \text{Rp. } 234.000,00$$

2. Binatang ternak

a. unta

- nisab 5 – 9 ekor unta zakatnya 1 ekor kambing umur 2 tahun lebih atau 1 tahun lebih
- nisab 10 – 24 ekor unta zakatnya kelipatannya, 5 ekor unta dan dengan umur kambing 2 tahun lebih atau 1 tahun lebih
- nisab 25 – 35 ekor unta zakatnya 1 ekor anak unta umur 2 tahun lebih
- nisab 36-45 ekor unta zakatnya 1 ekor anak unta umur 2 tahun lebih
- nisab 46-60ekor unta zakatnya 1 ekor anak unta umur 3 tahun lebih
- nisab 61-75 ekor unta zakatnya 1 ekor anak unta umur 4 tahun lebih
- nisab 76-90 ekor unta zakatnya 2 ekor anak unta umur 2 tahun lebih
- nisab 91-120 ekor unta zakatnya 2 ekor anak unta umur 3 tahun lebih
- nisab 120 ekor unta ke atas zakatnya kelipatan dari nisab 40 ekor unta 1 ekor anak unta umur 2 tahun, kemudian dihitung setiap 50 ekor unta zakatnya 1 ekor anak unta umur 3 tahun.

b. Sapi dan kerbau

- Nisab 30 – 39 ekor sapi/kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi/kerbau umur 1 tahun lebih
- Nisab 40 – 59 ekor sapi/kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi/kerbau umur 2 tahun lebih
- Nisab 60 ekor sapi/kerbau ke atas zakatnya kelipatan dari nisab 30 ekor sapi/kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi/kerbau umur 1 tahun, kemudian nisab 40 ekor sapi/kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi/kerbau umur 2 tahun

c. Kambing/domba

- Nisab 40 – 120 ekor kambing zakatnya 1 ekor kambing/domba betina umur 2 tahun lebih

- Nisab 121 ekor kambing keatas zakatnya kelipatannya
- 3. Harta perdagangan/perniagaan
 - Nisab harta perdagangan/perniagaan diukur nisab emas/perak, zakatnya 2,5%

Cara menentukannya pada akhir tahun seorang pedagang memiliki total harta perdagangan (modal dan laba) sebesar Rp. 10.000.000,00 zakatnya $2,5\% \times \text{Rp. } 10.000.000,00 = \text{Rp. } 250.000,00$
- 4. Hasil pertanian
 - nisab hasil pertanian 5 wasaq = 653 kg setiap panen dikurangi biaya, zakatnya 10% bagi tanah tadah hujan dan 5% bagi tanah yang di airi dengan mesin atau tenaga lainnya.

Misalnya: seorang petani padi pada suatu musim panen menghasilkan 10 ton gabah kering yang pengairannya dari air sungai zakatnya $10\% \times 10.000 \text{ kg} = 1000 \text{ kg}$
- 5. Harta temuan
 - zakat harta temuan tidak menunggu satu tahun, tetapi harus segera ditunaikan sebesar 20% setelah dikurangi biaya pengurusan
- 6. Zakat profesi
 - nisab zakat profesi sama dengan nisab mas 93,6 gram zakatnya 2,5%

E. Metode/strategi pembelajaran

1. CTL (Contextual Teaching Learning)
2. Diskusi
3. Inkuiri

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran :

1. Buku Fiqih Sunnah. (sumber)
2. Video pembelajaran shalat jenazah (media)
3. Materi power point
4. Lembar kerja siswa (alat)
5. Lem / isolatif (Alat)
6. LCD dan Laptop (Alat)

G. Langkah-langkah pembelajaran :

Pertemuan pertama

a. Kegiatan awal

No.	Kegiatan	Waktu
1.	☐ Guru mengucapkan salam ☐ Guru melakukan appersepsi ☐ Guru membacakan kompetensi yang akan dicapai yaitupelaksanaan zakat ☐ Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan	5 menit

	dengan ketentuan zakat ☐ Guru menampung jawaban sebagai bahan pembahasan dalam materi zakat	
--	--	--

b. Kegiatan inti

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<u>Mengamati;</u> ☐ Peserta didik menyimak penjelasan ketentuan zakat ☐ Peserta didik membaca materi yang berisi penjelasan pengertian, rukun, dan macam-macam,	30 menit
2.	<u>Menanya;</u> ☐ Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang ketentuan zakat ☐ Peserta didik memberikan umpan balik tentang ketentuan zakat	
3.	<u>eksplorasi;</u> ☐ Peserta didik menggali macam-macam zakat dan harta yang wajib dizakati ☐ Peserta didik mengumpulkan hasil observasi tentang macam – macam zakat dan harta yang wajib dizakati	
4.	<u>Asosiasi;</u> ☐ Peserta didik bersama-sama secara kelompok menyimpulkan hasil observasi ☐ Peserta didik memberikan jawaban secara kelompok yang ditulis dalam selembar kertas dan ditempel di papan yang telah disediakan dengan isolatif	
5.	<u>Komunikasi;</u> ☐ Peserta didik mempresentasikan hasil kajian zakat di depan kelas	

c. Penutup

No.	Kegiatan	Waktu
	☐ Peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran ☐ Guru memberikan penjelasan dan penguatan materi menggunakan slide power point ☐ Guru memberikan refleksi/kesimpulan dan motivasi dan RTL (<i>mis tlg kerjakan soal-soal di LKS</i>) ☐ Guru mengucapkan salam penutup	5 menit

II. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan awal

No.	Kegiatan	Waktu
-----	----------	-------

1.	☐ Guru mengucapkan salam ☐ Guru melakukan appersepsi ☐ Guru membacakan kompetensi yang akan dicapai yaitu pelaksanaan zakat ☐ Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan ketentuan zakat ☐ Guru menampung jawaban sebagai bahan pembahasan dalam materi zakat	5 menit
----	--	---------

b. Kegiatan inti

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<u>Mengamati</u> ; ☐ Peserta didik membaca materi yang berisi penjelasan Harta yang wajib dizakati	30 menit
2.	<u>Menanya</u> ; ☐ Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang harta yang wajib dizakati ☐ Peserta didik memberikan umpan balik tentang harta yang wajib dizakati	
3.	<u>plorasi</u> ; ☐ Peserta didik menggali macam-macam zakat dan harta yang wajib di zakati ☐ Peserta didik mengumpulkan hasil observasi tentang harta yang wajib dizakati	
4.	<u>Asosiasi</u> ; ☐ Peserta didik bersama-sama secara kelompok menyimpulkan hasil observasi ☐ Peserta didik memberikan jawaban secara kelompok yang ditulis dalam selembar kertas dan ditempel di papan yang telah disediakan dengan isolatif	
5.	<u>Komunikasi</u> ; ☐ Peserta didik mempresentasikan hasil kajian zakat di depan kelas ☐ Peserta didik mempraktekkan pelaksanaan zakat	

c. Penutup

No	Kegiatan	Waktu
	☐ Peserta didik bersama guru menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran ☐ Guru memberikan penjelasan dan penguatan	5 menit

	materi menggunakan slide power point ☐ Guru memberikan refleksi/kesimpulan dan motivasi <i>dan CTL (mis tlg kerjakan soal-soal di LKS)</i> ☐ Guru mengucapkan salam penutup	
--	---	--

H. Penilaian

Tes tulis: uraian objektif

Performance (praktek)

Instrumen penilaian

1. Instrument penilaian indikator 3.2.1. (nilai 20)

Pedoman penskoran :

Menjawab benar : 20

Menjawab kurang tepat : 10

Menjawab salah : 5

Tidak menjawab : 0

Soal : Jelaskan pengertian zakat?

Jawaban : *zakat adalah* pemberian harta dengan kadar tertentu kepada yang berhak sebagai ibadah wajib Kepada Allah

2. Instrument penilaian indokator 3.2.2. (nilai 30)

Pedoman penskoran	:	
Menjawab benar	:	30
Menjawab kurang tepat	:	15
Menjawab salah	:	5
Tidak menjawab	:	0
Soal	:	Sebutkan macam-macam zakat?
Jawaban	:	Macam – macam zakat ada 2 : zakat fitrah dan zakat mal

3. Instrument penilaian indokator 4.2.1. (nilai 30)

Pedoman penskoran	:	
Menjawab benar	:	30
Menjawab kurang tepat	:	15
Menjawab salah	:	5
Tidak menjawab	:	0

Soal : Jelaskan waktu pelaksanaan zakat?

Jawaban : Waktu pembayaran zakat fitrah dilakukan awal dan akhir bulan ramadhan, zakat mal dikeluarkan sesuai nisab dan haul

4. Instrumen penilaian indikator 4.2.1

Pedoman penskoran:	
Menjawab benar	: 30
Menjawab kurang tepat	: 15
Menjawab salah	: 5
Tidak menjawab	: 0

LEMBAR KERJA SISWA

Isilah kolom dibawah!

No	Jenis Harta	Nishab	Haul	Kadar Zakat
1				
2				
3				
4				
5				

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Bidang Studi

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran II

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1	Menghayati hikmah sujud tilawah.
		1.2	Menghayati hikmah syukur
		1.3	Menghayati hikmah puasa
		1.4	Menghayati hikmah zakat
2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, Disiplin, Bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotomh royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1	Membiasakan sujud tilawah dalam kehidupan sehari-hari.
		2.2	Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah SWT.
		2.3	Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari hikmah berpuasa.
		2.4	Membiasakan sikap dermawan

			sebagai implementasi hikmah dari berzakat.
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1	Memahami ketentuan sujud syukur.
		3.2	Memahami ketentuan sujud tilawah.
		3.3	Menganalisis ketentuan ibadah puasa
		4.4	Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat.
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan	4.1	Memperagakan tata cara sujud syukur

	mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori		
		4.2	Memperagakan tata cara sujud tilawah
		4.3	Menyajikan ketentuan ibadah puasa
		4.4	Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat